

ABSTRAK

Dewi, Puspita, Sari. 2020. Citra Perempuan Superior Pada Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dzarna, M.Pd. (2) Dr. Hasan Suedi, M.Pd

Kata Kunci: Citra Persepsi Perempuan Superior, Citra Posisi Perempuan Superior Terhadap Laki-laki, Wacana Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra persepsi perempuan superior dan citra posisi perempuan superior dalam novel Pengakuan Eks Parasit Lajang karya Ayu Utami. Citra persepsi perempuan superior yang dialami tokoh dalam novel Pengakuan Eks Parasit Lajang adalah perempuan mengalami perindasan dan ketidakadilan yang dialami perempuan. Perempuan berasal dari adanya laki-laki merasa status dirinya lebih tinggi dibandingkan perempuan, sedangkan perempuan wanita sebagai makhluk yang lemah lembut, dan memiliki sikap kepribadian. Citra posisi perempuan superior terhadap laki-laki yang dialami oleh tokoh dalam novel Pengakuan Eks Parasit Lajang adalah mengalami ketidakadilan dan perindasan di usia muda yaitu menikah. Perempuan memutuskan untuk melepas keperawanannya dan memutuskan untuk tidak menikah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang karya Ayu Utami. Teknik pengumpulan data menggunakan reduksi data. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama dan instrumen bantu berupa tabel analisis.

Penelitian ini difokuskan pada Citra Perempuan dalam novel Pengakuan Eks Parasit Lajang karya Ayu Utami yang dikaji dengan menggunakan wacana kritis. Analisis wacana kritis dipakai untuk mengungkapkan tentang hubungan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Selain itu analisis wacana kritis dapat digunakan untuk mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan. Analisis wacana kritis berkaitan dengan studi dan analisis teks serta ucapan untuk menunjukkan sumber diskursif yaitu kekuatan, kekuasaan, ketidaksetaraan, ketidakadilan, dan prasangka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penelitian ini ditemukan data citra persepsi perempuan superior yang mencakup pertahanan ego, percaya diri, rela berkorban, sabar, sikap, tepat janji dan citra posisi perempuan superior terhadap laki-laki. Kedua hal tersebut dianalisis menggunakan analisis wacana kritis.